Nama: Azwaliza

Npm: 2213031007

Pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang dan jasa tertentu.7 Para pembeli sebagai sebuah kelompok menentukan permintaan terhadap sebuah produk, dan para penjual sebagai kelompok lainnya menentukan penawaran terhadap produk. Aktivitas usaha yang dilakukan di pasar pada dasarnya akan melibatkan dua subyek pokok, yaitu produsen dan konsumen. Kedua subyek tersebut masing-masing mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pembentukan harga barang yang ada di pasar. Sementara itu mekanisme pasar adalah suatu mekanisme untuk menjalankan aktivitas perekonomian dalam rangka mengadakan penyesuaian atas gejolak-gejolak yang timbul.8 Mekanisme pasar cenderung untuk menyesuaikan jumlah barang yang diminta (demand) dan jumlah barang yang ditawarkan (supply) sehingga memungkinkan penggunaan sumber yang tertib untuk pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini, mekanisme pasar dikelola secara bebas tanpa banyak intervensi oleh kekuasaan tertentu sehingga pasar berjalan sebagaimana kodratnya dan terjadi keseimbangan serta ketertiban. Kita mengenal berbagai macam bentuk pasar dengan dua batasan ekstrim. Pertama, adalah bentuk pasar persaingan murni (pure competition). Pasar persaingan murni ini merupakan bentuk pasar yang sangat ideal. Kedua, adalah bentuk pasar monopoli murni (pure monopoli). Akan tetapi kedua bentuk yang ekstrim ini pada kenyataannya saat ini boleh dibilang tidak pernah ada. Yang ada adalah bentuk-bentuk menengah atau bentuk persaingan tidak sempurna (imperfect competition), seperti bentuk persaingan monopolistik dan oligopoli. Namun demikian adalah analisis bentuk ekstrim ini tetap digunakan.

Ada beberapa bentuk pasar sebagaimana yang sudah sering diungkapkan oleh para pakar pemasaran. Adapun bentuk-bentukpasar tersebut sebagai berikut:

- 1) Pasar Persaingan Sempurna;
- 2) Pasar Monopoli
- 3) Pasar Oligopoli; dan Pasar Persaingan Monopolistik.
- 1. Pasar Persaingan Sempurna Suatu kondisi pasar dimana terdapat banyak penjual dan pembeli. Pasar persaingan sempurna mempunyai beberapa ciri, yaitu:
- a. Terdapat banyak penjual dan pembeli, dan masing-masing penjual hanya merupakan bagian kecil dari pasar secara keseluruhan.
- b. Barang yang dihasilkan bersifat homogen, artinya barang yang diproduksi oleh seorang produsen merupakan barang subsitusi sempurna dari barang yang sama yang diproduksi oleh produsen lain.
- c. Adanya kebebasan keluar masuk industri (free entry dan free exit) baik bagi konsumen maupun bagi produsen. Artinya bila menguntungkan pengusaha bebas membuka pabrik baru

tetapi bila rugi mereka bisa menutup usahanya.

d. Informasi mengenai pasar (seperti perubahan harga dan permintaan) mudah didapat.